



Buletin

edisi : 363 / Januari 2025

ISEN MUKANG

Buletin Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah



3

**APEL BESAR AWAL TAHUN 2025,
WAGUB MINTA JAJARANNYA
DUKUNG BERBAGAI
PROGRAM STRATEGIS**

**GUBERNUR PANEN MELON
DI SMART GREEN HOUSE DI
KM. 38 PALANGKA RAYA**

7



10

**GUBERNUR INGIN KAWASAN
PUNTUN JADI DESTINASI
WISATA BERTARAF NASIONAL
DAN INTERNASIONAL**

**DITERBITKAN BERDASARKAN
SURAT KEPUTUSAN SEKRETARIS DAERAH
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**

Pelindung :

Gubernur Kalimantan Tengah

Penasehat :

Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Tengah

Pengarah :

Asisten Administrasi Umum Sekretariat Daerah

Provinsi Kalimantan Tengah

Sekda Prov. Kalteng

Penanggung Jawab:

Kepala Biro Administrasi Pimpinan

Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah

Pemimpin Redaksi:

Kepala Bagian Materi dan Komunikasi Pimpinan pada
Biro Administrasi Pimpinan Sekretariat Daerah Provinsi
Kalimantan Tengah

Sekretaris Redaksi:

Kepala Sub Bagian Dokumentasi Pimpinan pada Biro
Administrasi Pimpinan Sekretariat Daerah Provinsi
Kalimantan Tengah

Wakil Sekretaris Redaksi:

Kepala Sub Bagian Komunikasi Pimpinan pada Biro
Administrasi Pimpinan Sekretariat Daerah Provinsi
Kalimantan Tengah

Koordinator Distribusi :

Kepala Sub Bagian Penyiapan Materi Pimpinan pada
Biro Administrasi Pimpinan Sekretariat Daerah Provinsi
Kalimantan Tengah

Redaktur :

Setya Sri Saryanta

Penyedia Bahan :

Rani Diah Anggraini Ana Rahmawati

Staf Redaksi :

Dewi Yulianti, Irawulan.

Fotografer :

Efendy

Layout :

Benito Zuares

Operator Komputer :

Kamala Sri Yadikawati Rasan.

Alamat Redaksi :

Jl. RTA Milono No. 1 Palangka Raya
Telp/Fax (0536) 4200241

Ijin Penerbitan Khusus

No. 2114/SK/Dirjen PPG/STT/1995

DAFTAR ISI :

APEL BESAR AWAL TAHUN 2025, WAGUB MINTA
JAJARANNYA DUKUNG BERBAGAI PROGRAM
STRATEGIS___3

BUKA RAKOR TEPR, PLT. SEKDA: PERCEPATAN
PENYERAPAN ANGGARAN BERPENGARUH PADA
PERTUMBUHAN EKONOMI___4

DUA ANGGOTA DPRD DIAMBIL SUMPAH JANJI,
WAGUB KALTENG: MARI BEKERJA SEPENUH HATI
UNTUK MASYARAKAT___5

GUBERNUR DAN WAGUB MINTA KABUPATEN
TERDAMPAK BERSINERGI DAN BERTINDAK CEPAT
ATASI BANJIR___6

GUBERNUR RENCANAKAN PENUTUPAN AKSES
JALAN KE KUALA KURUN BAGI TRUK PENGANGKUT
TAMBANG DAN CPO DI ATAS 8 TON___6

GUBERNUR PANEN MELON DI SMART GREEN HOUSE
DI KM. 38 PALANGKA RAYA___7

GUBERNUR BERHARAP EKOWISATA NYARU
MENTENG BISA JADI DESTINASI WISATA
NASIONAL___7

PEMROV KALTENG SIAPKAN TEKNIS PELANTIKAN
KEPALA DAERAH TANPA SENGKETA DI MK___8

GUBERNUR HADIRI RAKOR PERSIAPAN CETAK
SAWAH DAN SWASEMBADA JAGUNG TAHUN
2025___9

GUBERNUR INGIN KAWASAN PUNTUN JADI
DESTINASI WISATA BERTARAF NASIONAL DAN
INTERNASIONAL___10

GUBERNUR SUGIANTO SABRAN AJAK ASN LINGKUP
PEMROV KALTENG GEMAR BEROLAHRAGA___11

GUBERNUR SUGIANTO SABRAN APRESIASI
JAJARANNYA ATAS DUKUNGAN SELAMA 2 PERIODE
MEMIMPIN___12

PEMROV KALTENG APRESIASI KINERJA CAPAIAN
REALISASI APBD TAHUN ANGGARAN 2024___13

PEMROV KALTENG SAMBUT BAIK PEMBENTUKAN 3
PANSUS DPRD UNTUK BAHAS 4 RAPERDA___14

PEMROV KALTENG SIAP KOORDINASI SUKSESAN
PROGRAM PEMERIKSAAN KESEHATAN
GRATIS___15

RAKOR PENGENDALIAN INFLASI PEKAN KETIGA
JANUARI 2025, HARGA CABAI DAN MINYAK GORENG
JADI PERHATIAN SERIUS___15

WAGUB EDY PRATOWO KUKUHKAN ILHAM
NURHIDAYAT SEBAGAI KEPALA PERWAKILAN BPKP
PROVINSI KALTENG___17

GUBERNUR: SAMBUT TAHUN BARU 2025 DENGAN
PENUH SEMANGAT DAN RASA OPTIMIS___18

FOTO-FOTO KEGIATAN PEMROV. KALTENG___19

APEL BESAR AWAL TAHUN 2025, WAGUB MINTA JAJARANNYA DUKUNG BERBAGAI PROGRAM STRATEGIS



Wagub Edy Pratowo memimpin Apel Besar ASN Lingkup Pemprov Kalteng Tahun 2025 di Halaman Kantor Gubernur.

Wakil Gubernur (Wagub) Edy Pratowo memimpin Apel Besar Aparatur Sipil Negara (ASN) Lingkup Pemerintah Provinsi (Pemprov) Kalimantan Tengah (Kalteng) Tahun 2025 di Halaman Kantor Gubernur, Kamis (2/1/2025).

Mengawali sambutannya, Wagub mengingatkan seluruh ASN di lingkup Pemprov Kalteng untuk terus bahu membahu menyukseskan berbagai program yang telah dan akan dilaksanakan di Bumi Tambun Bungai. Terlebih, Kalteng dipercaya menjadi tempat pelaksanaan Program Strategis Nasional, seperti Food Estate. Di mana, dalam hal ini, menurutnya, Indonesia berharap Kalteng bisa menjadi salah satu Lumbung Pangan Nasional.

Kemudian, dalam sambutan Gubernur pada Apel Besar Hari Pertama Kerja di Tahun Baru 2025 yang dibacakannya, Wagub Edy Pratowo menyampaikan ucapan Selamat Hari Natal Tahun 2024 kepada seluruh jajaran yang beragama Kristiani dan Selamat Tahun Baru 1 Januari 2025 untuk semua ASN di lingkup

Pemprov Kalteng.

Sepanjang tahun 2024, dikatakan Wagub, banyak capaian keberhasilan dan kemajuan pembangunan di segala sektor yang manfaatnya dirasakan langsung oleh masyarakat, termasuk suksesnya penyelenggaraan Pemilu dan Pilkada Serentak di wilayah Provinsi Kalteng yang berlangsung aman, damai, dan demokratis.

“Semua keberhasilan yang dapat kita raih pada tahun 2024 tersebut tentunya tidak lepas dari dukungan seluruh jajaran pegawai di lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah,” ucap Wagub.

Selanjutnya, memasuki tahun baru 2025, tahun ini diharapkan membawa tantangan dan peluang baru serta menghadirkan harapan dan semangat baru untuk menjadi pribadi, abdi negara, dan abdi masyarakat yang lebih baik lagi.

“Sebagai abdi masyarakat, kita dituntut bekerja dengan penuh tanggung jawab, terus meningkatkan capaian kinerja dan kualitas pelayanan publik yang mampu menjawab keinginan masyarakat terhadap penyelenggaraan pemerintahan yang responsif, efektif, efisien, dan transparan,” jelas Wagub.

Wagub pun menyampaikan sejumlah pesan kepada para ASN di lingkup Pemprov Kalteng, antara lain melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program kegiatan pada tahun sebelumnya; terus mengembangkan kapasitas dan inovasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja, khususnya melalui SPBE; meningkatkan kedisiplinan, profesionalitas, dan integritas; serta memperkuat kekompakan, kerja sama, dan kolaborasi.

Wagub menekankan bahwa pencapaian seorang ASN adalah karir. Karena itu, sebagaimana arahan Gubernur, Pemprov Kalteng akan memberikan reward atau penghargaan kepada para ASN yang berprestasi berdasarkan hasil evaluasi kinerja.

“Saya jamin pegawai yang berprestasi nanti akan kita sesuaikan prestasinya,” tegas Wagub Edy Pratowo.

Dalam Apel Besar kali ini juga disampaikan capaian prestasi Pemprov Kalteng dalam Survei dan Evaluasi Budaya Kerja ASN BerAKHLAK. Di mana, berdasarkan hasil survei dan evaluasi yang dilakukan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Sipil Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN RB) tersebut, Pemprov Kalteng memperoleh Indeks BerAKHLAK 2024 sebesar 76,3% dengan Kategori Sehat dan Predikat A. (ran/fen).



BUKA RAKOR TEPRA, PLT. SEKDA: PERCEPATAN PENYERAPAN ANGGARAN BERPENGARUH PADA PERTUMBUHAN EKONOMI



Plt. Sekda Kalteng Katma F. Dirun memimpin Rakor Tepra Provinsi dan Kabupaten/Kota di Aula Eka Hapakat, Lantai III Kantor Gubernur

Rapat Koordinasi (Rakor) Tim Evaluasi dan Pengawasan Realisasi Anggaran Pemerintah (Tepra) Provinsi dan Kabupaten/Kota berlangsung di Aula Eka Hapakat, Lantai III Kantor Gubernur, Selasa (21/1/2024).

Rakor dibuka oleh Pelaksana Tugas (Plt.) Sekretaris Daerah (Sekda) Katma F. Dirun mewakili Gubernur serta turut dihadiri oleh Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPb) Provinsi Kalteng Wawan Juswanto dan Pelaksana Harian (Plh.) Kepala Biro Administrasi Pembangunan Zainuri. Di samping itu, Rakor diikuti oleh Penjabat (Pj.) Bupati/Wali Kota atau yang mewakili, para Kepala OPD lingkup Pemerintah Provinsi (Pemprov) Kalteng, dan para Pengelola Tepra Kabupaten/Kota se-Kalteng.

Rakor digelar dalam rangka memonitor dan mengevaluasi percepatan Realisasi Penyerapan Anggaran Tahun 2024 yang telah dilakukan stakeholder, sehingga dapat terlaksana sesuai dengan target yang telah ditetapkan, yaitu Triwulan I sebesar 20%, Triwulan II 50%, Triwulan III 85%, dan tanggal 15 November tahun berjalan sebesar 100% fisik.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan Zainuri melaporkan realisasi keuangan APBD Pemprov Kalteng sebesar Rp 8,8 triliun lebih dari total pagu anggaran Rp 10 triliun lebih atau sebesar 87,06%, sedangkan realisasi fisik 90,14%.

Realisasi keuangan APBD Kabupaten/Kota Rp 23 triliun lebih dari total pagu anggaran Rp 26 triliun lebih atau sebesar 88,34%, sedangkan realisasi fisik sebesar 91,91%.

Selanjutnya, realisasi anggaran APBN dan Dana Alokasi Khusus (DAK) pada Pemprov Kalteng per 31

Desember 2024 sebesar Rp 464,13 miliar dari total pagu anggaran APBN Provinsi Kalteng Rp 549,60 miliar atau sebesar 84,45%, sedangkan realisasi fisik sebesar 99,76%.

Sementara realisasi DAK per 31 Desember 2024, sebesar Rp 659 miliar dari total pagu anggaran DAK Provinsi Kalteng Rp 670,55 miliar atau sebesar 98,28%, sedangkan realisasi fisik sebesar 99,67%.

Untuk Kabupaten/Kota, realisasi anggaran APBN per 31 Desember 2024 sebesar Rp 768,35 juta dari total pagu anggaran APBN Rp 1,93 miliar atau sebesar 39,88%, sedangkan realisasi fisik sebesar 39,88%.

Sementara realisasi DAK per 31 Desember 2024, sebesar Rp 2,344 triliun dari total pagu anggaran DAK Rp 2,703 triliun atau sebesar 86,70%, sedangkan realisasi fisik sebesar 88,53%.

Plt. Sekda Katma F. Dirun menyampaikan Rakor sebagai forum strategis memperkuat koordinasi, sinergi, dan harmonisasi dalam pengelolaan anggaran, khususnya percepatan penyerapan anggaran.

Lebih lanjut, secara umum realisasi keuangan dan fisik Pemprov Kalteng dan Pemerintah Kabupaten/Kota se-Kalteng pada Tahun Anggaran 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 masih belum mencapai target sesuai dengan harapan.

Untuk itu, Gubernur melalui Plt. Sekda Katma F. Dirun meminta upaya percepatan penyerapan anggaran betul-betul menjadi perhatian serius bersama karena akan berdampak terhadap laju pembangunan, pertumbuhan ekonomi, inflasi, hingga pelayanan kepada masyarakat. (dew/ben).

DUA ANGGOTA DPRD DIAMBIL SUMPAH JANJI, WAGUB KALTENG: MARI BEKERJA SEPENUH HATI UNTUK MASYARAKAT

Wakil Gubernur (Wagub) Kalimantan Tengah (Kalteng) H. Edy Pratowo menghadiri Rapat Paripurna (Rapur) yang dilaksanakan di Ruang Rapat Paripurna, Lantai III Gedung DPRD Provinsi Kalteng pada Senin (20/1/2025).

Agenda Rapat paripurna kali ini adalah Pengucapan Sumpah Janji Pengganti Antarwaktu (PAW) dan Peresmian Pengangkatan Anggota DPRD Provinsi Kalteng Masa Jabatan 2024-2029, yakni Nyelong Inga Simon dan Yohannes Freddy Ering.

Kedua Anggota Dewan tersebut diambil sumpah janji oleh Ketua DPRD Provinsi Kalteng Arton S. Dohong berdasarkan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.2.1.4-24 Tahun 2025 Tanggal 8 Januari 2025 dan Nomor 100.2.1.4-25 Tahun 2025 Tanggal 8 Januari 2025.

"Sumpah janji yang akan Saudara/Saudari ucapkan ini adalah mengandung tanggung jawab terhadap bangsa dan NKRI, tanggung jawab memelihara dan menyelamatkan Pancasila dan UUD 1945, serta tanggung jawab terhadap kesejahteraan rakyat," pesan Ketua DPRD Provinsi Kalteng.

Dijelaskan kemudian oleh Ketua DPRD Kalteng Arton S. Dohong dalam sambutannya, Nyelong Simon menjadi PAW menggantikan Wiyatno yang mengundurkan diri untuk maju dalam kontestasi Pilkada



Wagub Edy Pratowo menghadiri Rapur di Ruang Rapat Paripurna, Lantai III Gedung DPRD Provinsi Kalteng.

Kapuas. Sedangkan Freddy Ering, diangkat sebagai Anggota DPRD untuk menggantikan Muhammad Alfian Mawardi.

Sementara itu, menyampaikan sambutan Gubernur Kalteng H. Sugianto Sabran, Wagub Edy Pratowo mengucapkan selamat bekerja kepada kedua Anggota DPRD yang telah diambil Sumpah Janji Jabatan, dengan senantiasa mengedepankan kepentingan masyarakat.

"Selamat dan sukses kepada kedua Anggota Dewan yang tadi telah dilantik. Mari kita bekerja dengan sepenuh hati untuk kepentingan masyarakat Bumi Tambun Bungai,"

tutur Wagub Kalteng Edy Pratowo.

Wagub selanjutnya menegaskan pentingnya pola hubungan kemitraan antara DPRD dengan Kepala Daerah yang bersifat checks and balances untuk memastikan pelaksanaan pemerintahan daerah benar-benar berjalan dengan baik, efisien, efektif, dan berkualitas.

"Oleh sebab itu, sinergisitas dan kolaborasi kerja kolektif antara DPRD dan Kepala Daerah harus terus dibangun dan diarahkan secara positif untuk memberikan respon cepat dalam memecahkan persoalan-persoalan yang dialami masyarakat," pungkas Wagub. (set/fen).



GUBERNUR DAN WAGUB MINTA KABUPATEN TERDAMPAK BERSINERGI DAN BERTINDAK CEPAT ATASI BANJIR

Hujan mengguyur wilayah Kalimantan Tengah (Kalteng) pada Januari 2025 dan membuat beberapa Kabupaten terdampak banjir.

Pemerintah Provinsi (Pemprov) Kalteng meminta Penjabat (Pj.) Bupati dan Pj. Wali Kota mengambil langkah-langkah cepat dan responsif dalam menangani dampak banjir tersebut.

“Selaku Gubernur dan Wakil Pemerintah Pusat di Daerah, kita koordinasi dan harus memantau kejadian dan bencana di Kalimantan Tengah,” kata Gubernur Sugianto Sabran dalam Rapat Koordinasi (Rakor) terkait Ruas Jalan Bukit Liti – Bawan – Kuala Kurun serta Penanganan Kejadian Tanah Longsor dan Banjir, bertempat di Aula Jayang Tingang, Lantai II Kantor Gubernur, Kamis (30/1/2025).

Curah hujan yang tinggi, kata Gubernur, membuat debit air di DAS Kapuas, DAS Barito, dan DAS lainnya mengalami kenaikan, termasuk di beberapa wilayah Kota Palangka Raya pada nantinya debit air naik.

“Ada yang 3 hari, tapi ada yang bertahan berbulan-bulan. Itu, Barito Selatan, sampai 4 bulan pada tahun 2024 karena curah hujan tinggi,” ungkapnya.

Gubernur meminta kepada Kabupaten dan Kota untuk penanganan banjir jangan meminta kepada

pengusaha. Karena, menurutnya, pemerintah mampu dan ada anggaran yang disiapkan.

“Jangan meminta bantuan dulu pada pengusaha dan pemerintah itu mampu karena ada dana anggarannya,” tandasnya.

Wakil Gubernur (Wagub) Edy Pratowo menambahkan dalam proses penanganan banjir, Pemerintah Kabupaten dan Kota harus melakukan sinergi. Sinergitas itu perlu dilakukan selain bertindak tanggap dan cepat.

“Pemerintah Provinsi pada tahun 2025 ini sudah menyiapkan anggaran untuk mengatasi bencana. Rakor ini penting dilakukan menyinkronisasikan proses penanganan bencana,” tegasnya.

Berdasarkan data dari BPBPK Provinsi Kalteng, pada Bulan Januari 2025, banjir melanda di 6 Kabupaten, yaitu, Murung Raya, Gunung Mas, Barito Selatan, Kapuas, Pulang Pisau, dan Kotawaringin Timur.

Banjir berdampak pada 8 Kecamatan, 18 Desa/Kelurahan, 4.221 Kepala Keluarga, dan 10.476 Jiwa. Selain banjir, pada Bulan Januari 2025 juga dilaporkan terjadi tanah longsor di 2 Kabupaten, yaitu di Gunung Mas dan Pulang Pisau. (ira/bow).

GUBERNUR RENCANAKAN PENUTUPAN AKSES JALAN KE KUALA KURUN BAGI TRUK PENGANGKUT TAMBANG DAN CPO DI ATAS 8 TON

Gubernur Kalimantan Tengah (Kalteng) Sugianto Sabran akan menutup akses Jalan Bukit Liti – Bawan –Kuala Kurun bagi truk pengangkut hasil tambang da kayu serta truk CPO di atas 8 ton.

“Intinya supaya betul-betul harus menjadi jalan umum yang bisa digunakan bagi masyarakat, tidak digunakan oleh perusahaan-perusahaan tambang,” kata Gubernur dalam Rapat Koordinasi (Rakor) terkait Ruas Jalan Bukit Liti – Bawan – Kuala Kurun serta Penanganan Kejadian Tanah Longsor dan Banjir, bertempat di Aula Jayang Tingang, Lantai II Kantor Gubernur, Kamis (30/1/2025).

Pejabat yang pernah menjadi Anggota DPR RI ini mengungkapkan bagi perusahaan, akan dicarikan solusi untuk akses mengangkut hasil tambang, salah satunya dengan membentuk konsorsium untuk membuka jalan atau pemerintah yang membuka jalan.

“Kalau tidak salah ada jalan, tapi masuk HTI (Hutan Tanaman Industri). Nah, tinggal kita perbaiki supaya mereka tidak lagi menggunakan jalan yang umum yang untuk masyarakat,” tuturnya.

Masyarakat berulang kali menyampaikan keluhan

terkait ruas jalan tersebut karena sering mengalami kerusakan parah akibat dilalui kendaraan angkutan batubara, kayu, dan CPO yang melebihi kapasitas atau tonase.

Harus ada win win solution agar akses mobilitas masyarakat tidak terganggu sementara investasi usaha tetap berjalan baik dan berkontribusi bagi kemajuan pembangunan di daerah, sehingga persoalan angkutan yang melintas ini perlu segera diselesaikan.

Pemerintah Provinsi (Pemprov) Kalteng telah menyiapkan anggaran untuk peningkatan Jalan Bukit Liti – Bawan – Kuala Kurun pada tahun 2025 ini.

Gubernur mengungkapkan penutupan ruas tersebut untuk angkutan tambang, CPO muatan 8 ton ke atas, dan kayu dilakukan sementara waktu hingga batas waktu yang belum ditentukan untuk mencari solusi dan melakukan analisa.

“Hentikan sampai batas waktu yang tidak kita tentukan, kita turunkan tim, kita analisa, kita cari solusi bahwa sementara angkutan tambang, kayu, dan CPO harus 8 ton dan di atas 8 ton kita larang,” ungkapnya. (ira/bow).

GUBERNUR PANEN MELON DI SMART GREEN HOUSE DI KM. 38 PALANGKA RAYA

Gubernur Kalimantan Tengah (Kalteng) Sugianto Sabran mengunjungi Smart Green House di Km. 38 Palangka Raya sesuai meninjau Ekowisata Nyaru Menteng, Sabtu (4/1/2025).

Saat mengunjungi Smart Green House di Km. 38 Palangka Raya, Gubernur melakukan kegiatan panen melon jenis premium, seperti golden melon dan honeydew. Mendampingi Gubernur dalam kegiatan ini, antara lain Ketua TP PKK Kalteng Ivo Sugianto Sabran, Pelaksana Tugas (Plt.) Sekretaris Daerah (Sekda) Katma F. Dirun, serta sejumlah Kepala OPD Provinsi Kalteng.

Gubernur pun mengapresiasi penerapan teknologi

pertanian modern di Smart Green House. Menurutnya, inovasi sangat penting untuk meningkatkan produktivitas pertanian dan mendukung ketahanan pangan di Kalteng.

"Saya berharap model pertanian modern seperti ini bisa dikembangkan di daerah lain di Kalteng," harap Gubernur.

Sebagaimana diketahui, Smart Green House Km. 38 merupakan fasilitas pertanian modern yang menerapkan teknologi irigasi tetes dan sistem pengendalian lingkungan otomatis untuk optimalisasi hasil pertanian. (ran/foto: mmc kalteng).



Gubernur Kalteng Sugianto Sabran mengunjungi Smart Green House di Km. 38 Palangka Raya sesuai meninjau Ekowisata Nyaru Menteng.

GUBERNUR BERHARAP EKOWISATA NYARU MENTENG BISA JADI DESTINASI WISATA NASIONAL

Gubernur Kalimantan Tengah (Kalteng) Sugianto Sabran meninjau Ekowisata Nyaru Menteng Palangka Raya, Sabtu (4/1/2025).

Selain pemandangan alam, di Ekowisata Nyaru Menteng juga bisa ditemui berbagai binatang, seperti monyet dan rusa.

Gubernur pun berharap Ekowisata Nyaru Menteng bisa menjadi destinasi wisata nasional berbasis pelestarian lingkungan dan edukasi dengan keragaman sumber daya hayatinya.

"Ini akan kita benahi. Mungkin dalam 3 tahun ke depan, Nyaru Menteng Palangka Raya menjadi destinasi

wisata baru di Indonesia," jelasnya.

Selain itu, Gubernur mengungkapkan pihaknya sudah mengajukan ke Pemerintah Pusat terkait infrastruktur jalan dari Palangka Raya menuju Tangkiling agar masyarakat merasa nyaman saat menempuh perjalanan menuju kawasan tersebut.

Mendampingi Gubernur pada kunjungan kerja kali ini, antara lain Ketua TP PKK Kalteng Ivo Sugianto Sabran, Pelaksana Tugas (Plt.) Sekretaris Daerah (Sekda) Katma F. Dirun, serta sejumlah Kepala OPD Provinsi Kalteng.

Seusai meninjau Ekowisata Nyaru Menteng, Gubernur mengunjungi Smart Green House di Km. 38 Palangka Raya. (ran/foto: mmc kalteng).

PEMROV KALTENG SIAPKAN TEKNIS PELANTIKAN KEPALA DAERAH TANPA SENGKETA DI MK

Pemerintah Provinsi (Pemrov) Kalimantan Tengah (Kalteng) melakukan Rapat Persiapan Pelantikan dan Teknis Pelantikan Kepala Daerah Terpilih. Jadwal pelantikan pada tanggal 6 Februari 2025 tersebut diperuntukkan bagi Kepala Daerah Tanpa Sengketa di Mahkamah Konstitusi (MK).

"Pemrov menyiapkan pelantikan bagi Kepala Daerah di Kalteng," ungkap Pelaksana Harian (Plh.) Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat (Pemkesra) Maskur dalam rapat yang digelar di Aula Eka Hapakat, Lantai III Kantor Gubernur Kalteng, Kamis (23/1/2025).

Rapat juga dihadiri Kepala Biro Administrasi Pimpinan Sekretariat Daerah (Setda) Kalteng Johni Sonder bersama sejumlah Kepala OPD lingkup Pemrov Kalteng lainnya, seperti Inspektur Saring dan Kepala Dinas Kominfosantik Agus Siswadi. Selain itu, rapat dihadiri perwakilan dari Kabupaten dan Kota.

Sementara itu, ada 6 Kabupaten di Kalteng yang tidak berperkara di Mahkamah Konstitusi, yaitu Pulang Pisau, Gunung Mas, Seruyan, Kotawaringin Barat, Sukamara, dan Barito Timur.

Penetapan tanggal pelantikan tersebut berdasarkan Rapat Komisi II DPR dan Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Tito Karnavian bersama KPU, Bawaslu, dan DKPP. Rapat itu menyetujui jadwal Pelantikan Kepala Daerah Tanpa Sengketa Mahkamah Konstitusi.

"Mengikuti pengumuman selanjutnya, surat dari Kemendagri (Kementerian Dalam Negeri) belum dikirim," tuturnya.

Adapun untuk Pelantikan Gubernur dan Wakil Gubernur (Wagub) Kalteng Terpilih, Maskur menambahkan menunggu keputusan yang inkrah dari Mahkamah Konstitusi.

"Belum ada penetapan dari MK, menunggu ketetapan, KPU akan menggelar Rapat Pleno," tandasnya.

Sebagai informasi, ada 8 Kabupaten dan 1 Kota di Kalteng yang sedang menjalani sidang di Mahkamah Konstitusi. Untuk Provinsi Kalteng, gugatan sudah dicabut, namun Mahkamah Konstitusi belum ada penetapan terkait hal tersebut. (ira/ist).



Pemrov Kalteng melakukan Rapat Persiapan Pelantikan dan Teknis Pelantikan Kepala Daerah Terpilih di Aula Eka Hapakat, Lantai III Kantor Gubernur.

GUBERNUR HADIRI RAKOR PERSIAPAN CETAK SAWAH DAN SWASEMBADA JAGUNG TAHUN 2025

Pemerintah Provinsi (Pemprov) Kalimantan Tengah (Kalteng) menggelar Rapat Koordinasi (Rakor) terkait persiapan Cetak Sawah dan Swasembada Jagung Tahun 2025 di Kalteng.

Kegiatan yang berlangsung di Aula Jayang Tingang, Lantai II Kantor Gubernur, Selasa (7/1/2025) ini dihadiri Gubernur Sugianto Sabran, Wakil Gubernur (Wagub) Edy Pratowo, Direktur Jenderal (Dirjen) Prasarana dan Sarana Pertanian (PSP) Kementerian Pertanian RI Andi Nur Alam Syah, serta sejumlah pejabat penting lainnya, termasuk Anggota DPD RI Dapil Kalteng Teras Narang, Anggota Komisi V DPR RI Muhammad Syauqie, Danrem 102/Pjg Brigjen TNI Wimoko, dan Wakapolda Kalteng Brigjen Pol Rakhmad Setyadi.

Pemerintah melalui Kementerian Pertanian menargetkan Indonesia menjadi Lumbung Pangan pada tahun 2045.

Potensi yang dimiliki tidak hanya mencukupi kebutuhan dalam negeri saja, tetapi diprediksi bisa menjadi negara pengekspor terbesar di dunia.

Oleh karena itu, upaya-upaya untuk meningkatkan produksi pertanian sejumlah komoditas pangan strategis perlu digencarkan melalui program Cetak Sawah dan Pengembangan Jagung di lahan perkebunan dan lahan kering.

Provinsi Kalteng menjadi bagian penting dari program ini, dengan potensi perluasan pertanian yang cukup besar, yakni seluas 930.640 hektare (Ha) dari target nasional Cetak Sawah seluas 2,2 juta Ha.

Dirjen PSP Andy Nur Alam Syah menerangkan saat ini merupakan momentum yang tepat untuk kolaborasi antara Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi, dan Pemerintah Kabupaten/Kota dalam rangka swasembada

pangan. Hal itu karena anggaran pada Kementerian Pertanian mencapai Rp 29 triliun, di mana untuk wilayah Kalteng sendiri dialokasikan sebesar Rp 5,5 triliun guna program Cetak Sawah.

"Masih ada (untuk) 200-300 ribu Ha, dana OPLAH atau Optimalisasi Lahan Rawa yang belum dimanfaatkan yang masih bisa dipindahkan untuk Kalteng," ujar Andi.

Untuk itu, ia meminta para Penjabat (Pj.) Bupati, jika masih terdapat lahan yang perlu dioptimalkan, agar segera disampaikan datanya kepada Kementerian Pertanian. Di samping itu, Kementerian Pertanian akan terus memberikan bantuan OPLAH, bantuan subsidi pupuk, serta mendorong keringanan Kredit Usaha Rakyat (KUR) untuk modal kerja petani dalam mempercepat pertanaman.

Sementara itu, Gubernur Sugianto Sabran menyampaikan terima kasih atas kepercayaan Pemerintah Pusat yang sangat serius dengan program strategis nasional untuk ketahanan pangan di Provinsi Kalteng.

Gubernur kembali menekankan kesiapan Kalteng dalam mendukung dan berkolaborasi untuk memastikan program Cetak Sawah berjalan sukses demi kesejahteraan masyarakat Kalteng.

"Peluang ini jangan sampai diambil Provinsi lain. Kita ambil bagian dalam kedaulatan pangan. Ini sangat penting di tengah situasi global tidak menentu," ungkap Gubernur.

Untuk itu, Gubernur menyampaikan saran kepada Kementerian Pertanian agar turut serta memberdayakan dan melibatkan para pemuda pemudi Kalteng dalam mengelola pertanian.

"Harus punya tekad dan kemauan," pungkasnya.

Turut hadir dalam Rakor ini, antara lain Kepala Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan (TPHP) Provinsi Kalteng Sunarti beserta jajaran, Gabungan Pengusaha Sawit Indonesia (GAPKI), Dandim se-Kalteng, dan Kapolres se-Kalteng. (dew/ben).



Gubernur Kalteng Sugianto Sabran menghadiri Rakor Persiapan Cetak Sawah dan Swasembada Jagung Tahun 2025 di Aula Jayang Tingang, Lantai II Kantor Gubernur.

GUBERNUR INGIN KAWASAN PUNTUN JADI DESTINASI WISATA BERTARAF NASIONAL DAN INTERNASIONAL

Gubernur Kalimantan Tengah (Kalteng) Sugianto Sabran bersama Wakil Gubernur (Wagub) Edy Pratowo melakukan peninjauan ke wilayah Puntun dan sekitarnya, Senin (6/1/2025). Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan program-program yang tengah dan akan dilaksanakan di kawasan ini tepat sasaran dan memberikan dampak nyata bagi pertumbuhan ekonomi lokal.

Gubernur mengungkapkan pembangunan di wilayah Puntun akan diarahkan menjadi destinasi wisata bertaraf nasional dan internasional.

“Penataan wilayah Puntun merupakan bagian dari langkah strategis Pemerintah Daerah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis pariwisata yang berkelanjutan. Potensi alam dan budaya di kawasan



ini akan dioptimalkan untuk menarik wisatawan domestik maupun mancanegara,” jelas Gubernur.

Sementara itu, sejumlah program yang tengah berlangsung di kawasan ini, antara lain pemberdayaan masyarakat, pelestarian lingkungan, serta pengembangan infrastruktur agar menarik secara estetika untuk destinasi wisata unggulan bertaraf nasional dan internasional.

Dalam kunjungan ini, Gubernur dan Wagub didampingi Penjabat (Pj.) Wali Kota Palangka Raya Akhmad Husain, Pelaksana Tugas (Plt.) Sekretaris Daerah (Sekda) Provinsi Kalteng Katma F. Dirun, serta sejumlah

Kepala OPD lingkup Pemerintah Provinsi (Pemprov) Kalteng dan Pemerintah Kota (Pemko) Palangka Raya. (ran/foto: mmc kalteng).



Gubernur Kalteng Sugianto Sabran bersama Wagub Edy Pratowo didampingi sejumlah pejabat meninjau wilayah Puntun dan sekitarnya.

GUBERNUR SUGIANTO SABRAN AJAK ASN LINGKUP PEMPROV KALTENG GEMAR BEROLAHRAGA



Gubernur Sugianto Sabran melakukan kegiatan jalan sehat bersama dengan jajarannya di lingkup Pemprov Kalteng, bertempat di kawasan Bundaran Besar Palangka Raya.

Gubernur Sugianto Sabran mengajak jajarannya di lingkup Pemerintah Provinsi (Pemprov) Kalimantan Tengah (Kalteng) untuk membiasakan gaya hidup sehat dengan gemar berolahraga. Hal ini disampaikan Gubernur di sela-sela kegiatan jalan sehat bersama di kawasan Bundaran Besar Palangka Raya, Minggu (12/1/2025).

Kegiatan ini diikuti para Kepala OPD, Pejabat Administrator, Pejabat Pengawas, dan Penjabat Fungsional di lingkungan Pemprov Kalteng. Hadir pula mendampingi Gubernur pada kegiatan ini, antara lain Ketua Tim Penggerak PKK Provinsi Kalteng Ivo Sugianto Sabran dan Pelaksana Tugas (Plt.) Sekretaris Daerah

(Sekda) Katma F. Dirun.

Diungkapkan, Plt. Sekda Katma F. Dirun, kegiatan ini juga digelar dalam rangka mempererat tali silaturahmi sekaligus mendengarkan pesan dan nasihat dari Gubernur Sugianto Sabran memasuki masa transisi pemerintahan dengan dilantiknya Kepala Daerah baru dalam beberapa pekan ke depan.

Terkait membiasakan diri untuk berolahraga, Gubernur menjelaskan bahwa dengan berolahraga, peredaran darah lancar dan maintenance tubuh bisa terjaga lebih baik.

“Sering olahraga, jaga kesehatan apalagi Lansia supaya peredaran darah lancar. Yang 50 tahun ke bawah juga harus olahraga. Harus di-maintenance tubuh apalagi yang belum pernah sakit agar tetap sehat,” ajak Gubernur.

Diungkapkannya, fasilitas olahraga di Kota Palangka Raya sudah cukup baik. Terlebih saat ini tengah dilakukan pembangunan dan perbaikan sejumlah fasilitas olahraga, seperti di Sanaman Mantikei yang diharapkan selesai pada sekitar tahun 2025-2026.

Pada kesempatan ini, Gubernur juga mengajak jajarannya untuk senantiasa menjaga kesehatan dan berolahraga agar lebih bahagia dan dengan bahagia diharapkan Indeks Harapan Hidup atau Angka Harapan Hidup di Kalteng akan meningkat. Gubernur juga mengajak jajarannya untuk senantiasa bekerja keras, bekerja cerdas, bersedekah, bersyukur, dan bergantung pada Tuhan.

“Bapak/Ibu tetap semangat, umur panjang, sehat. Yang penting Bapak/Ibu jaga kesehatan, jaga olahraga. Bapak/Ibu harus tetap bersyukur bisa makan, bisa sehat,” pungkas Gubernur Sugianto Sabran. (ran/eka).



GUBERNUR SUGIANTO SABRAN APRESIASI JAJARANNYA ATAS DUKUNGAN SELAMA 2 PERIODE MEMIMPIN

Gubernur Sugianto Sabran menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkup Pemerintah Provinsi (Pemprov) Kalimantan Tengah (Kalteng) termasuk Tenaga Kontrak yang telah berkontribusi pada pencapaian dan keberhasilan pembangunan di Bumi Tambun Bungai selama sekitar 8,5 tahun kepemimpinannya.

"Penghargaan-penghargaan juga karena bantuan Bapak/Ibu ASN termasuk Tenaga Kontrak. Gubernur bisa sukses karena ada orang-orang yang hebat di kiri-kanannya termasuk istrinya," ucap Gubernur dalam arahannya di sela-sela kegiatan jalan sehat bersama di kawasan Bundaran Besar Palangka Raya, Minggu (12/1/2025).

Kegiatan ini diikuti para Kepala OPD, Pejabat Administrator, Pejabat Pengawas, dan Penjabat Fungsional di lingkungan Pemprov Kalteng. Hadir pula mendampingi Gubernur pada kegiatan ini, antara lain Ketua Tim Penggerak PKK Provinsi Kalteng Ivo Sugianto Sabran dan Pelaksana Tugas (Plt.) Sekretaris Daerah (Sekda) Katma F. Dirun.

Diungkapkan, Plt. Sekda Katma F. Dirun, kegiatan ini juga digelar dalam rangka mempererat tali silaturahmi sekaligus mendengarkan pesan dan nasihat dari Gubernur Sugianto Sabran memasuki masa transisi pemerintahan dengan dilantiknya Kepala Daerah baru dalam beberapa pekan ke depan.

Gubernur berharap Pemprov Kalteng akan kembali meraih Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI untuk Tahun

Anggaran 2024. Gubernur juga berharap pemimpin yang baru nanti bisa melanjutkan perbaikan-perbaikan di Provinsi Kalteng termasuk perbaikan infrastruktur jalan sepanjang 360 Km di 3 Kabupaten yang diambil alih menjadi Jalan Provinsi.

"Sepanjang 360 Km menjadi tanggung jawab Provinsi di 3 Kabupaten. Kabupaten butuh bantuan kita. Itulah tugas seorang Gubernur, mudah-mudahan ke depan APBD kita naik menjadi Rp 15 Triliun pada 2030," harapnya.

Bahkan, Gubernur optimistis APBD Kalteng bisa naik menjadi Rp 20 Triliun apabila pembangunan Bendungan Juloi bisa segera dirampungkan pada tahun 2030. Terlebih, apabila Program Food Estate 1 juta hektare (Ha), Program Sapi Perah, Hilirisasi, dan berbagai program lainnya di Kalteng membuahkan hasil maksimal.

Sementara itu, dengan mulai dikembangkannya berbagai komoditas di DAS Barito selain batu bara, Gubernur berharap perekonomian Wilayah Timur juga akan semakin berkembang, sehingga perekonomian di ketiga wilayah, yakni Barat, Tengah, dan Timur, nantinya akan merata dan memperkuat perekonomian Kalteng secara keseluruhan.

Pada kesempatan yang sama, Pengawas Sekolah dari Dinas Pendidikan Provinsi Kalteng Tati yang menjadi salah seorang peserta kegiatan hari ini menyampaikan terima kasih atas kepemimpinan Gubernur Sugianto Sabran selama 2 periode.

"Apa yang disampaikan Bapak menjadi motivasi kami untuk bekerja keras. Semoga saya panjang umur, Bapak dan Ibu juga. Doa terbaik untuk Bapak, terima kasih selama ini Bapak sudah memimpin kami, mudah-mudahan kita tetap bisa bersilaturahmi," harapnya. (ran/eka).



Gubernur Sugianto Sabran menyampaikan arahan kepada jajarannya di lingkup Pemprov Kalteng di sela-sela kegiatan jalan sehat bersama di kawasan Bundaran Besar Palangka Raya.

PEMPROV KALTENG APRESIASI KINERJA CAPAIAN REALISASI APBD TAHUN ANGGARAN 2024



Dalam Rapat Koordinasi (Rakor) Tim Evaluasi dan Pengawasan Realisasi Anggaran Pemerintah (Teptra) Provinsi dan Kabupaten/Kota Se-Kalimantan Tengah (Kalteng), Teptra Pemerintah Provinsi (Pemprov) Kalimantan Tengah (Kalteng) mengumumkan peringkat terbaik kinerja dan komitmen capaian realisasi APBD Tahun Anggaran (T.A.) 2024 pada Perangkat Daerah lingkup Pemprov Kalteng dan Kabupaten/Kota se-Kalteng.

Penilaian dan pemeringkatan terhadap capaian realisasi anggaran APBD terbaik Tahun Anggaran 2024 tersebut dilakukan melalui instrumen yang meliputi capaian realisasi fisik dan keuangan APBD tertinggi pada akhir Tahun Anggaran 2024 dengan bobot 40%, konsistensi progres capaian per triwulan dengan bobot 40%, dan ketepatan waktu penyampaian data dengan bobot 20%.

Untuk kategori kinerja capaian realisasi terbaik di lingkup Pemprov Kalteng, Peringkat I diraih RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya, Peringkat II diraih Satuan Polisi Pamong Praja

(Satpol PP), serta Peringkat III diraih Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.

Adapun untuk kategori kinerja capaian realisasi Kabupaten/Kota terbaik, Peringkat I diraih Kabupaten Kotawaringin Barat, Peringkat II diraih Kabupaten Pulang Pisau, dan Peringkat III diraih Kota Palangka Raya.

Di samping itu, juga diumumkan kategori kinerja terbaik penyaluran Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik yang diraih Kabupaten Katingan, Kabupaten Barito Utara, dan Kabupaten Gunung Mas. Untuk kinerja terbaik penyaluran Dana Desa, diraih oleh Kabupaten Barito Timur, Kabupaten Pulang Pisau, dan Kabupaten Lamandau.

Selain itu, masih ada kategori lainnya, antara lain kategori terbaik penyaluran Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Bagi Hasil (DBH), DAK Non-Fisik, dan Penyaluran Insentif.

Pemprov Kalteng sendiri meraih Peringkat III untuk kategori kinerja terbaik penyaluran Dana Alokasi Umum (DAU) dan Peringkat I untuk kinerja terbaik penyaluran DAK Non-Fisik.

Piagam penghargaan diserahkan oleh Plt. Sekda Katma F. Dirun didampingi Kepala Kanwil DJPb Provinsi Kalteng Wawan Juswanto di Aula Eka Hapakat, Lantai III Kantor Gubernur, Selasa (21/1/2025).

Gubernur Sugianto Sabran melalui Plt. Sekda Katma F. Dirun mengapresiasi Perangkat Daerah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota yang penyerapan anggarannya sudah tinggi serta berharap hendaknya prestasi tersebut tetap dipertahankan dan bahkan terus ditingkatkan.

“Semoga penghargaan ini dapat mendorong kompetisi sehat bagi semua Pengelola Teptra untuk mencapai hasil yang membanggakan demi kemajuan percepatan roda pembangunan di Kalimantan Tengah,” pesannya. (dew/ben).



PEMROV KALTENG SAMBUT BAIK PEMBENTUKAN 3 PANSUS DPRD UNTUK BAHAS 4 RAPERDA



Plt. Sekda Katma F. Dirun hadir mewakili Gubernur untuk mengikuti Rapur Ke-2 Masa Persidangan II Tahun Sidang 2025 di Ruang Rapat Paripurna, Kompleks Kantor DPRD Provinsi Kalteng.

Pelaksana Tugas (Plt.) Sekretaris Daerah (Sekda) Katma F. Dirun hadir mewakili Gubernur untuk mengikuti Rapat Paripurna (Rapur) Ke-2 Masa Persidangan II Tahun Sidang 2025 yang digelar di Ruang Rapat Paripurna, Kompleks Kantor DPRD Provinsi Kalteng, Jumat (10/1/2025).

Agenda Rapur yang dipimpin langsung Ketua DPRD Arton S. Dohong ini adalah mengumumkan Panitia Khusus (Pansus) dalam rangka pembahasan 4 Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) Inisiatif DPRD Provinsi Kalteng. Dijelaskan Ketua DPRD, pembentukan Pansus ini sendiri telah dilaksanakan tanggal 9 Januari 2025.

Selanjutnya dalam Rapur ini, diumumkan oleh Wakil Ketua DPRD Riska Agustin, ada 3 Pansus yang dibentuk untuk membahas 4 Raperda Inisiatif DPRD tersebut. Pansus pertama bertugas untuk membahas Raperda tentang Pelaksanaan Penghormatan, Perlindungan, dan Pemenuhan Hak Penyandang Disabilitas.

Kemudian, Pansus kedua membahas Raperda tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani, Nelayan, dan Pembudi Daya Ikan serta Raperda Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan. Berikutnya, Pansus ketiga ditugaskan untuk membahas Raperda tentang Penyelesaian Sengketa dan Konflik Pertanahan

"Diharapkan, Pansus dapat bekerja dengan maksimal, sehingga pembahasan 4 Rancangan

Peraturan Daerah Inisiatif DPRD Provinsi Kalimantan Tengah tersebut terlaksana dengan baik dan cepat terealisasi," harap Ketua DPRD Arton S. Dohong dalam sambutannya.

Sementara itu, dalam keterangannya saat diwawancarai awak media, Sekda Katma F. Dirun mengatakan bahwa Pemerintah Provinsi (Pemrov) Kalteng menyambut baik dan mendukung penuh dibentuknya Pansus DPRD untuk membahas keempat Raperda tersebut.

Terlebih lagi Raperda-Raperda itu menyangkut kepentingan masyarakat, sehingga senada harapan Ketua DPRD, Plt. Sekda berharap keempat raperda segera rampung dibahas.

"Empat Perda ini adalah regulasi yang bersentuhan langsung dengan kepentingan masyarakat luas," tutur Plt. Sekda.

"Karena itu, Pemerintah Provinsi sangat berkepentingan agar Raperda ini secepatnya bisa dibahas dan pada akhirnya semoga dalam 6 sampai 7 bulan ke depan ini sudah bisa kita tetapkan," pungkas Plt. Sekda Katma F. Dirun.

Lebih lanjut, Rapur kali ini juga diikuti oleh Wakil Ketua II Muhammad Ansyari dan Wakil Ketua III H. Jimmy Carter serta para Anggota Dewan, unsur Forkopimda, para Staf Ahli Gubernur, Asisten, Kepala Perangkat Daerah, dan Pimpinan Instansi Vertikal Provinsi Kalteng. (set/fen).

PEMROV KALTENG SIAP KOORDINASI SUKSESAN PROGRAM Pemeriksaan Kesehatan Gratis

Pemerintah Provinsi (Pemprov) Kalimantan Tengah (Kalteng) siap berkoordinasi untuk menyukseskan Program Pemeriksaan Kesehatan Gratis pada Hari Ulang Tahun yang akan segera diluncurkan Februari mendatang.

"Koordinasi menyangkut kesehatan pemeriksaan gratis oleh dinas-dinas terkait yang launching-nya Bulan Februari Minggu Kedua. Yang utama, ada kesempatan pemeriksaan gratis bagi masyarakat," ucap Staf Ahli (Sahli) Gubernur Bidang Ekonomi, Keuangan, dan Pembangunan (Ekeubang) Yuas Elko saat menghadiri Rapat Koordinasi (Rakor) Pengendalian Inflasi Tahun 2025 secara Virtual dari Ruang Rapat Bajakah, Lantai II Kantor Gubernur, Senin (20/1/2025).

Dalam rangka merealisasikan Misi Asta Cita Presiden Prabowo Subianto dan Wakil Presiden (Wapres) Gibran Rakabuming Raka, akan diluncurkan Program Pemeriksaan Kesehatan Gratis bagi sekitar 280 juta masyarakat Indonesia.

Sementara, seperti diketahui, poin ke-4 dalam 8 Misi Asta Cita, yakni "Memperkuat pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas".

Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Tito Karnavian dalam Rakor Pengendalian Inflasi, Senin (20/1/2025), yang dirangkai dengan Sosialisasi Program Pemeriksaan Kesehatan Gratis mengatakan bahwa berbeda dengan beberapa negara lain, seperti Jepang dan Korea, angka kelahiran di Indonesia cukup tinggi, sehingga ada bonus demografi, yaitu banyaknya anak-anak generasi muda atau penduduk usia produktif di bawah 35 tahun, yakni 68,7% (berdasarkan data Piramida Penduduk Indonesia Tahun 2022).

"Banyaknya usia produktif ini akan menjadi potensi bagi Indonesia untuk maju menjadi negara maju atau Indonesia Emas kalau anak-anak generasi muda yang produktif ini betul-betul mereka produktif," jelasnya.

Untuk bisa menjadi produktif, menurut Mendagri, maka program yang paling penting adalah pendidikan

agar mereka menjadi tenaga kerja yang unggul. Adapun yang kedua adalah kesehatan, seperti Program Intervensi Stunting, Makan Bergizi Gratis, dan Pemeriksaan Kesehatan Gratis.

"Beliau (Presiden, red) juga menugaskan Bapak Menteri Kesehatan untuk betul-betul mengelola di bidang kesehatan agar anak-anak kita, generasi muda kita, bahkan seluruh warga negara kita ini bisa sehat," papar Mendagri.

Program Pemeriksaan Kesehatan Gratis yang juga menjadi bagian dari 8 Program Hasil Terbaik Cepat, yakni di poin ke-2, dimaksudkan untuk mengetahui penyakit apa saja yang diderita masyarakat serta untuk mendapatkan peta wilayah di Indonesia yang masyarakatnya banyak tidak sehat karena tidak pernah diperiksa.

Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin mengungkapkan bahwa ini adalah program terbesar yang pernah dilakukan Kementerian Kesehatan (Kemenkes).

Dijelaskannya, Program Stunting diperuntukkan bagi 25 juta Balita, Program Imunisasi juga diperuntukkan bagi 25 juta Balita, Program Makan Bergizi Gratis diperuntukkan bagi sekitar 50-80 juta rakyat Indonesia, serta program terbesar dalam sejarah sejauh ini, yakni Program Vaksinasi Covid-19, diperuntukkan bagi 110-120 juta rakyat Indonesia. Angka tersebut masih di bawah Program Pemeriksaan Kesehatan Gratis yang akan segera dilaksanakan yang menyentuh 280 juta rakyat Indonesia.

Menurut Mendagri, program yang juga masuk bagian 17 Program Prioritas Presiden ini harus didukung sepenuhnya oleh Pemerintah Daerah.

"Ini tidak bisa dilakukan sendiri oleh Pemerintah Pusat. Jadi, Daerah juga harus bergerak. Ini juga berguna bagi Kepala Daerah untuk mengetahui peta kesehatan daerahnya dan membuat kebijakan di bidang kesehatan. Kesehatan ini bagian sangat penting dari pembangunan SDM kita," tegas Mendagri.

Mendagri pun menyinggung mengenai kebijakan ruang khusus merokok, makanan sehat, dan ruang terbuka hijau untuk berolahraga.

"Ruang terbuka hijau untuk masyarakat sebanyak-banyaknya untuk bisa berolahraga itu jauh lebih murah daripada memberi subsidi pada masyarakat yang sudah telanjur sakit. Kalau ada yang bisa membuat terobosan seperti itu, terus terang saya menyampaikan salut," ucap Mendagri. (ran/eka).

RAKOR PENGENDALIAN INFLASI PEKAN KETIGA JANUARI 2025, HARGA CABAI DAN MINYAK GORENG JADI PERHATIAN SERIUS

Staf Ahli (Sahli) Gubernur Bidang Ekonomi, Keuangan, dan Pembangunan (Ekeubang) Yuas Elko menghadiri Rapat Koordinasi (Rakor) Pengendalian Inflasi Tahun 2025 secara virtual dari Ruang Rapat Bajakah, Lantai II Kantor Gubernur, Senin (20/1/2025). Rakor yang dipimpin Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Tito Karnavian dari Gedung Sasana Bhakti Praja, Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri), Jakarta ini dirangkaikan dengan Sosialisasi Program Pemeriksaan

Kesehatan Gratis di Hari Ulang Tahun.

Rakor dihadiri secara langsung, antara lain oleh Menteri Kesehatan (Menkes) Budi Gunadi Sadikin beserta jajaran, Direktur Jenderal (Dirjen) Perdagangan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan (Kemendag) Iqbal Shoffan Shoffan, Mewakili Pelaksana Tugas (Plt.) Kepala Badan Pusat Statistik (BPS), Mewakili Kepala Badan Pangan Nasional, Mewakili Kepala Staf Kepresidenan, serta Plt. Sekretaris Jenderal (Sekjen) Kemendagri Toms

Tohir.

Rakor juga dihadiri secara virtual, antara lain oleh Staf Ahli Menteri Pertanian (Mentan) Bidang Investasi Pertanian Suwandi, Mewakili Jaksa Agung, Mewakili Dirut Perum Bulog, Mewakili Panglima TNI, Mewakili Kapolri, Gubernur/Bupati/Wali Kota, Forkopimda, Kepala Dinas Kesehatan Provinsi/Kabupaten/Kota, serta Direktur Rumah Sakit yang ada di lingkup Provinsi/Kabupaten/Kota.

Dalam arahnya, Mendagri Tito Karnavian mengungkapkan pekan lalu pihaknya telah menyampaikan perkembangan inflasi nasional kepada Presiden Prabowo Subianto yang saat ini berada di angka 1,57%.

"Beliau menyampaikan apresiasi sekaligus perintah untuk terus melanjutkan rapat pengendalian inflasi agar kita tidak melupakan dan tetap konsisten untuk menangani inflasi karena ini adalah poin yang sangat penting bagi masyarakat kita dan tata kelola negara kita. Di bidang ekonomi, selain pertumbuhan ekonomi 5,1%, juga masalah inflasi dan pengendalian harga barang dan jasa ini terkendali dengan cukup baik," papar Mendagri.

Mendagri juga meminta sejumlah daerah yang angka inflasinya masih di atas target nasional 3,5% seperti Papua Pegunungan dan Indeks Perkembangan Harga (IPH)-nya cukup tinggi seperti Provinsi Bali, Kabupaten Lombok, dan Kota Solok untuk meningkatkan upaya pengendalian inflasi dan harga bahan pokok.

Sementara itu, dalam paparan Plt. Kepala BPS disampaikan historis harga Januari biasanya tidak lebih tinggi dari Desember dengan pola tidak menentu di mana Beras dalam 3 tahun terakhir menjadi salah satu penyumbang inflasi selain Cabai Rawit, Bawang Merah, Tomat, Beras, Ikan Segar, dan Daging Ayam Ras. Untuk IPH pada Minggu Ketiga Januari 2025, terdapat 6 Provinsi dengan IPH di atas 5%, tertinggi Bali 8,01%, diikuti NTB, Jakarta, DIY, Kalimantan Timur (Kaltim), dan Bengkulu.

Secara keseluruhan, pada Minggu Ketiga Januari 2025, terdapat 35 Provinsi yang mengalami kenaikan IPH dan 3 Provinsi yang mengalami penurunan IPH dibandingkan bulan sebelumnya. Komoditas penyumbang kenaikan IPH di sebagian besar Provinsi tersebut adalah Cabai Rawit, Cabai Merah, dan Daging Ayam Ras.

Secara nasional, rata-rata harga Cabai Merah pada Minggu Ketiga Januari 2025 berada dalam rentang Harga Acuan Penjualan (HAP) dan naik 36,56% dibanding Desember 2024. Sedangkan harga Cabai Rawit pada Minggu Ketiga Januari 2025 berada di atas rentang HAP dan naik 47,51% dibanding Desember 2024. Untuk Bawang Merah, masih berada dalam rentang HAP dan naik 1,82%, Telur Ayam Ras masih berada di atas rentang HAP dan naik 2,89%, serta rata-rata harga Daging Ayam Ras berada di bawah rentang HAP dan naik 1,98% dibanding Desember 2024.

"Sementara harga Minyak Goreng, berada di atas Harga Eceran Tertinggi (HET) dan naik 0,95%, harga Bawang Putih masih di atas rentang HAP dan naik

1,08%, serta harga Beras berada di atas Harga Eceran Tertinggi dan naik 0,11%," imbuhnya.

Dengan Cabai Rawit dan Cabai Merah Keriting yang masih menjadi penyumbang utama inflasi dari sektor pangan disusul Bawang Merah dan Telur Ayam Ras, Mendagri meminta Kepala Daerah dan pihak terkait lainnya memperbanyak sentra produksi Cabai dan mendorong gerakan menanam Cabai.

"Cabai mudah ditanam dan cepat dipanen," jelasnya.

Terkait harga Minyak Goreng, HET Minyakita pada tahun 2024 adalah Rp 15.700 per liter. Penetapan harga ini berdasarkan Permendag Nomor 18 Tahun 2024. UU Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen menekankan bahwa pelaku usaha yang tidak mematuhi ketentuan harga Minyakita bisa dihukum dengan pidana penjara maksimal 5 tahun dan denda Rp 2 miliar.

Aparat penegak hukum pun diminta lebih tegas dalam menindak para pelaku usaha yang tidak melaksanakan ketentuan perundang-undangan dalam rangka menekan harga Minyak Goreng di pasaran.

Berdasarkan Rilis IPH Minggu Ketiga Januari, masih ada 50 daerah yang dinilai perlu mendapat intervensi sebab harga Minyakita masih di atas Rp 18.000.

Seusai Rakor, Sahli Ekeubang Yuas Elko meminta Instansi Vertikal dan OPD terkait lingkup Pemprov Kalteng benar-benar mendata dan melakukan pemantauan harga bekerja sama dengan TPID Kabupaten/Kota.

"Bagi OPD, bagaimana arahan dari Kementerian tadi, Minyak Goreng Minyakita agar benar-benar kita data di Kabupaten/Kota kemudian dilanjutkan lagi pemantauan harga, pencatatan di pedagang besar di Kabupaten/Kota, juga kerja sama dengan TPID Kabupaten/Kota," ujarnya.

Terkait HET Minyakita Rp 15.700 per liter berdasarkan Permendag Nomor 18 Tahun 2024, Yuas meminta Dinas Perdagangan dan Perindustrian untuk melakukan pemantauan di lapangan.

"Ini tadi penekanannya di situ. Secara teknis, Dinas Perdagangan kita perlu pemantauan di lapangan, mungkin di Palangka Raya dan sekitarnya untuk mengecek harga-harga di pasar menjelang Libur Hari Besar sekitar 4 hari lagi. Ini saran, ya," imbuhnya.

Kemudian, untuk Dinas TPHP, diminta melakukan edukasi mengenai budidaya Cabai di pekarangan rumah mengingat harga Cabai di beberapa wilayah di Kalteng relatif tinggi. Dari 10 Kabupaten/Kota dengan Harga Cabai Rawit Tertinggi Per 17 Januari 2025, Kotawaringin Timur (Kotim) menduduki urutan pertama di harga Cabai Rp 95.000 serta Sukamara dan Palangka Raya masing-masing di urutan kedua dan keempat di harga Cabai Rp 90.000.

"Kita perlu membudidayakan Cabai. Edukasi kepada Rumah Tangga ASN, misalnya ibu-ibu ASN, Dharma Wanita, dilakukan penanaman di sekitar rumah supaya mengurangi harga Cabai yang menjadi masalah nasional dan sampai tingkat kita lokal," kata Yuas menjelaskan seraya meminta dinas terkait lainnya untuk memperhatikan ketersediaan stok daging ayam ras guna menekan harga. (ran/eka).

WAGUB EDY PRATOWO KUKUHKAN ILHAM NURHIDAYAT SEBAGAI KEPALA PERWAKILAN BPKP PROVINSI KALTENG



Wagub Edy Pratowo mengukuhkan Ilham Nurhidayat sebagai Kalan BPKP Provinsi Kalteng di Aula Jayang Tingang, Lantai II Kantor Gubernur.

Wakil Gubernur (Wagub) Kalimantan Tengah (Kalteng) H. Edy Pratowo mengukuhkan Ilham Nurhidayat sebagai Kepala Perwakilan (Kalan) Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Kalteng. Pengukuhan dilaksanakan pada Kamis (16/01/2025) di Aula Jayang Tingang, Lantai II Kantor Gubernur.

Wagub Edy Pratowo saat membacakan sambutan Gubernur Kalteng menyampaikan ucapan selamat dan sukses kepada Kalan BPKP Provinsi Kalteng yang sudah resmi dikukuhkan.

“Mengawali sambutan ini, atas nama Pemerintah Provinsi (Pemprov) dan masyarakat Kalimantan Tengah, saya ucapkan selamat dan sukses kepada Bapak Ilham Nurhidayat yang resmi dikukuhkan sebagai Kepala Perwakilan BPKP. Saya percaya Bapak Ilham akan mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawab besar tersebut sebaik-baiknya dengan bekal pengalaman yang dimiliki,” ucap Wagub.

Gubernur Sugianto Sabran melalui Wagub Edy Pratowo berharap dengan kepemimpinan Kalan yang baru, sinergi yang telah terjalin sangat baik selama ini antara BPKP Provinsi Kalteng dengan Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota dapat terus diperkuat.

“Apabila sinergi kita bersama kuat, saya yakin Insya Allah kita mampu mendorong peningkatan kinerja pembangunan dan pengelolaan keuangan Pemerintah Daerah se-Kalimantan Tengah agar terlaksana dengan efektif, efisien, transparan, dan akuntabel,” lanjutnya.

Selain itu, Wagub Edy Pratowo juga memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Perwakilan BPKP yang secara konsisten melakukan pendampingan dan pengawalan terhadap penyelenggaraan pemerintahan daerah di wilayah Kalteng. Selain sebagai penasihat terpercaya, peran strategis BPKP Perwakilan diharapkan bisa mengawal pengelolaan keuangan negara dan daerah

melalui peningkatan tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian internal pemerintah.

Sebagaimana diketahui, Pemprov Kalteng berhasil meraih Opini WTP 10 kali berturut-turut. LKPD selanjutnya diharapkan dapat kembali mencapai Opini WTP. Karena itu, pendampingan dan masukan BPKP masih tetap diperlukan untuk terus mendorong kinerja Pemerintah Kabupaten/Kota dalam mengelola keuangan dan administrasi, sehingga kualitas kinerja dan akuntabilitas terus meningkat. Namun, yang paling utama adalah memberikan mutu

pelayanan terbaik bagi masyarakat dan menaikkan tingkat kesejahteraan masyarakat.

“Oleh karena itu, semangat kolaborasi harus kita gelorakan, terutama dalam melaksanakan program strategis pembangunan yang menyentuh langsung ke masyarakat, seperti sektor pendidikan, kesehatan, termasuk penurunan stunting, infrastruktur, pengendalian inflasi dan bantuan sosial, Program Swasembada Pangan melalui Program Food Estate, Cetak Sawah, dan Shrimp Estate, serta program strategis lainnya,” tutur Wagub.

Perwakilan BPKP Provinsi Kalteng, menurutnya, menjadi salah satu garda terdepan dalam mewujudkan kondisi tersebut, sehingga pada akhirnya, dengan optimalisasi fungsi pengawasan, pemerintah diharapkan mampu melaksanakan seluruh program pembangunan sesuai dengan prinsip-prinsip Good Governance, sebagai salah satu syarat terwujudnya Kalteng yang Semakin BERKAH untuk Indonesia Maju.

Sebagai informasi, Ilham Nurhidayat dikukuhkan sebagai Kalan BPKP Provinsi Kalteng berdasarkan Surat Keputusan Kepala BPKP Nomor KP.01.03/KEP-632/K/SU/2024 Tanggal 6 Desember 2024.

Turut hadir pada acara Pengukuhan hari ini, antara lain Kepala Perwakilan BPK RI Provinsi Kalteng, Kepala Perwakilan Bank Indonesia Kalteng, Kepala OJK Kalteng, Unsur Forkopimda Kalteng, Penjabat (Pj.) Bupati/Wali Kota atau yang mewakili, Pelaksana Tugas (Plt.) Sekretaris Daerah (Sekda) Kalteng Katma F. Dirun, Asisten dan Staf Ahli Gubernur, Kepala Biro Administrasi Pimpinan Johni Sonder dan Kepala OPD di lingkungan Pemprov Kalteng lainnya, serta Deputy Kepala BPKP Bidang Akuntan Sally Salamah. (may/ben).

GUBERNUR: SAMBUT TAHUN BARU 2025 DENGAN PENUH SEMANGAT DAN RASA OPTIMIS

Pemerintah Provinsi (Pemprov) Kalimantan Tengah (Kalteng), melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Provinsi Kalteng, mengadakan Malam Lepas Sambut Tahun 2024-2025 yang pelaksanaannya dipusatkan di Bundaran Besar Palangka Raya, Selasa (31/12/2024).

Perayaan Malam Pergantian Tahun Baru 2025 di Pemprov Kalteng dihadiri Gubernur Sugianto Sabran, Wakil Gubernur (Wagub) Edy Pratowo, Forkopimda Provinsi Kalteng, Ketua Tim Penggerak PKK Provinsi Kalteng Yulistra Ivo Sugianto Sabran, Penjabat (Pj.) Wali Kota Palangka Raya Akhmad Husain dan Pj. Bupati se-Kalteng, Staf Ahli Gubernur Kalteng, Asisten, Kepala Instansi Vertikal dan Perangkat Daerah Provinsi Kalteng, Tokoh Agama, Tokoh Adat, Tokoh Masyarakat, serta Pimpinan Bank Kalteng.

Gubernur Sugianto Sabran, didampingi Wagub Edy Pratowo, saat membacakan sambutannya menyampaikan rasa syukur atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga dapat menghadiri acara istimewa Perayaan Malam Pergantian Tahun Baru 2025 di Tanah Berkah dalam keadaan sehat walafiat.

Selain itu, disampaikan bahwa acara malam ini digelar untuk memberikan hiburan dan bentuk apresiasi bagi seluruh masyarakat yang terus mendukung Pemprov Kalteng.

"Alhamdulillah, program-program pembangunan daerah kita tercinta dapat berjalan baik", tutur Gubernur.

Selanjutnya, Gubernur Sugianto Sabran mengatakan bahwa tahapan Pilkada Provinsi Kalteng baru selesai.

"Pemilihan Gubernur/Wagub, Bupati/Wali Kota se-Kalteng, dan Gubernur terpilih nanti akan melanjutkan pembangunan Kalimantan Tengah termasuk Bupati/Wali Kota terpilih," katanya.

Lebih lanjut dalam sambutannya, Gubernur Sugianto menyampaikan bahwa ada Proyek Strategis Nasional (PSN), dan sesuai arahan Presiden,

mercusuaranya ada di Kalteng, sehingga kegiatan ini harus dijaga dan didukung bersama. Food Estate yang ada di 5 provinsi pun diharapkan berhasil dan Indonesia betul-betul menjadi negara maju, bermartabat, dan tidak lagi mengimpor beras dari negara lain.

"Food Estate yang ada di Kabupaten Pulang Pisau ini, selain untuk kepentingan nasional, di situ juga akan membuka lapangan pekerjaan untuk ratusan ribu orang, yaitu pemuda, pemudi, dan petani milenial. Kemudian pada tahun 2025, sudah dianggarkan oleh Pemerintah Ousat sebesar Rp 5,5 triliun untuk 150 ribu hektare (Ha)," Tambahnya.

Terkait dengan Pendapatan Asli Daerah (PAD), Gubernur juga mengharapkan agar Forkopimda bisa mendukung Gubernur terpilih untuk mengangkat PAD yang sekarang berada di angka Rp 10 triliun, sehingga bisa menjadi Rp 13 triliun di tahun 2026.

"Tanpa adanya dukungan dari Forkopimda, Gubernur tidak akan bisa berbuat apa-apa. Untuk itu, sangat diperlukan sinergisitas dan kebersamaan Forkopimda dengan Pemerintah Provinsi Kalteng," imbuhnya.

Mengakhiri sambutannya, Gubernur Sugianto Sabran mengucapkan Selamat Menikmati Hiburan Malam Pergantian Tahun Baru 2025 "Pesta di Tanah Berkah".

"Mari kita rayakan keberhasilan di tahun 2024 dengan sukacita dan sambut tahun 2025 dengan penuh semangat dan rasa optimis, semakin rukun dan harmonis untuk bersama-sama membangun Kalimantan Tengah yang Semakin BERKAH (Bermartabat, Elok, Religius, Kuat, Amanah, dan Harmonis) untuk Indonesia Maju.

Rangkaian acara pada Malam Lepas Sambut Tahun 2024-2025 dimeriahkan oleh penampilan berbagai sanggar seni dan budaya Kalteng Pada puncak acara, Malam Lepas Sambut kali ini dimeriahkan pula oleh penampilan Band TRIAD serta pasangan musisi papan atas Ahmad Dhani dan Mulan Jameela. (may/ben).



Gubernur Kalteng Sugianto Sabran, didampingi Wagub Edy Pratowo, menghadiri Malam Lepas Sambut Tahun 2024-2025 di Bundaran Besar Palangka Raya.



Wagub Edy Pratowo menerima LHP Kinerja dan LHP Kepatuhan pada Semester II T.A. 2024 dari Kepala Perwakilan BPK RI Kalteng M. Ali Asyhar di Auditorium Kantor BPK RI Perwakilan Kalteng, Jumat (10/1/2024).



Wagub Kalteng Edy Pratowo menghadiri Launching Survei Penilaian Integritas Tahun 2024 secara daring dari Ruang Rapat, Lantai I Kantor Gubernur, Rabu (22/1/2025).



Gubernur Kalteng Sugianto Sabran dan Wagub Edy Pratowo foto bersama usai meninjau Lewu Sabaru di Kota Palangka Raya, Selasa (14/1/2025).



PEMERINTAH PROVINSI
KALIMANTAN TENGAH

Selamat

**TAHUN BARU
1 JANUARI 2025**



H. SUGIANTO SABRAN, S.IP
Gubernur Kalimantan Tengah



H. EDY PRATOWO, S.Sos., MM.
Wakil Gubernur Kalimantan Tengah

